

ABSTRAK

Iklilatul Faidah, 2020, “Analisis kelayakan Nasabah dalam Pembiayaan *Lasisma* Berdasarkan Prinsip Karakter di BMT NU Cabang Pasean” Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: H. Muhammad Bashri Asya’ari MA., M.Phil.

Kata kunci: *Pembiayaan, Lasisma, Karakter*

Adanya produk baru di lembaga keuangan syariah khususnya di BMT NU Cabang Pasean yakni pembiayaan *lasisma* untuk mengantisipasi adanya permasalahan perlunya untuk menganalisis terkait kelayakan nasabah. Adapun analisis yang sering di gunakan yaitu penilaian 5 C namun yang paling dominan dalam analisis tersebut adalah *Character* yang tentunya sangat penting untuk di analisis sebelum karyawan BMT NU Cabang Pasean memberikan pembiayaan *Lasisma*.

Permasalahan penelitian ini memfokuskan pada. *Pertama* cara menilai kelayakan nasabah dalam pembiayaan *lasisma* berdasarkan prinsip karakter. *Kedua* kendala menganalisis kelayakan nasabah dalam pembiayaan *lasisma* berdasarkan prinsip karakter. *Ketiga* hasil menganalisis kelayakan nasabah dalam pembiayaan *lasisma* berdasarkan prinsip karakter di BMT NU Cabang Pasean. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara tidak terstruktur, observasi, non-partisipan, dan dokumentasi. Informan penelitian yaitu kepala Cabang, karyawan bagian juru *lasisma*, karyawan bagian pembiayaan, Proses pengumpulan data mengambil dari wawancara karyawan, teori di buku.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Cara menilai *pertama* adalah dengan melakukan wawancara langsung BMT NU Cabang Pasean, *kedua* melalui informasi pihak lain semisal dari perkelompok 5 orang dan salah satunya itu dari desa Pasean jadi kita cari info yang dari daerah Pasean minimal 10 meter kanan kiri apa memang orang tersebut punya hutang atau usaha. *ketiga* dengan cara turun langsung *on the spot* ke lokasi dengan melihat lingkungannya gimana kira-kira karakternya selama bergaul di lingkungan itu. Kalau dia baik, maka baiklah dia. Karena kalau dari lingkungan gak bisa di bohongi, kalau data mungkin bisa. 2) mengenai kendala *pertama* adanya nasabah yang terkadang bersikap baik dan sopan sangat jauh dari sikap aslinya *kedua* kendala ketika menangani angsuran karena nasabah banyak yang melontarkan janji dan bersikap baik ketika di awal ternyata ketika di ahir sering nunggak. 3) hasil yang di dapat *pertama* hampir 75% nasabah di katakan layak dari segi penilaian karakter dan 25% yang tidak layak *kedua* dari hasil penerapan penerapan prinsip karakter 70% nasabah di katakan efektif dalam mematuhi segala prosedur dan mentaati peraturan *ketiga* hasil yang di dapat memberikan manfaat bagi pihak nasabah selaku ketua anggota di pembiayaan *lasisma* dimana anggota yang lain banyak yang mengikuti aturan dengan disiplin membayar angsuran tepat waktu.